

INTISARI

Regimen dosetaksel banyak digunakan pada kemoterapi pasien kanker payudara stadium lanjut. Dosetaksel dapat diberikan dengan interval 1 minggu dan 3 minggu. Perbedaan interval tidak berpengaruh secara signifikan pada efikasi pengobatan, namun dalam beberapa studi menyebutkan adanya pengaruh terhadap toksisitas. Pemberian kemoterapi pada pasien kanker dengan status performa buruk akan meningkatkan risiko toksisitas. Tujuan penelitian ini adalah menganalisis perbedaan status performa pada pemberian obat dosetaksel pada interval 1 minggu dan interval 3 minggu pada pasien kanker payudara.

Metode penelitian observasional dengan rancangan kohort prospektif. Subyek penelitian terdiri dari 2 kelompok masing-masing 30 pasien. Kelompok kontrol adalah pasien yang mendapatkan kemoterapi dosetaksel interval 3 minggu (1 siklus) dengan dosis 100mg/m². Sedangkan kelompok perlakuan dengan interval 1 minggu dosis dosetaksel sebesar 35mg/m² pada hari ke 1, hari ke 8 dan hari ke 15 (1 siklus). Status performa diukur menggunakan Skala *Eastern Cooperative Oncology Group* (ECOG) yang diukur dua kali. ECOG pasien tercantum dalam rekam medis, pengukuran dilakukan oleh dokter dan perawat melalui wawancara dengan pasien. Baik kelompok kontrol maupun intervensi kemoterapi diukur sebelum kemoterapi siklus pertama dan siklus ke tiga. Teknik pengambilan data menggunakan *consecutive sampling*. Penelitian dilakukan pada bulan Januari sampai Mei tahun 2023. Analisis pada penelitian ini menggunakan uji Fisher's Exact antara 2 kelompok dan uji multivariat Regresi Binari Logistik.

Hasil penelitian ini menunjukkan terjadi penurunan status performa pada 6 pasien (20%) kelompok interval 3 minggu. Namun tidak ada perbedaan secara signifikan dari pemberian kemoterapi dosetaksel antara interval 1 minggu dan 3 minggu terhadap status performa pasien kanker payudara yang diukur dengan ECOG ($p=0,998$). Diperlukan penelitian lebih lanjut dengan pengamatan waktu yang lebih panjang.

Kata kunci: Dosetaksel, Status Performa, Kanker Payudara

ABSTRACT

The docetaxel regimen is widely used in chemotherapy for advanced breast cancer patients. Docetaxel can be given at 1-week and 3-week intervals. Differences in the intervals do not significantly affect the efficacy of treatment, however, in several studies, it is mentioned that there is an effect on toxicity. Giving chemotherapy to cancer patients with poor performance status will increase the risk of toxicity. The purpose of this study was to analyze differences in performance status in docetaxel administration at 3-week intervals and 1-week intervals in breast cancer patients.

Observational research method with a prospective cohort design. The research subjects consisted of 2 groups of 30 patients each. The control group was patients who received docetaxel chemotherapy at 3-week intervals (1 cycle) at a dose of 100 mg/m². While the treatment group with 1-week intervals of docetaxel dose of 35 mg/m² on day 1, day 8, and day 15 (1 cycle). Performance status was measured using the Eastern Cooperative Oncology Group (ECOG) Scale which was measured twice. The patient's ECOG is listed in the medical record, measurements are carried out by doctors and nurses through interviews with patients. Both the control and chemotherapy intervention groups were measured before the first and third cycles of chemotherapy. Data collection technique using consecutive sampling. The research was conducted from January to May 2023. The analysis in this study used Fisher's Exact test between 2 groups and the Multivariate Logistic Binary Regression test.

The results of this study showed a decrease in performance status in 6 patients (20%) in the 3-week interval group. However, there was no significant difference between the administration of docetaxel chemotherapy between 1 week and 3 weeks on the performance status of breast cancer patients as measured by ECOG ($p=0.998$). Further research is needed with a longer observation time.

Keywords: Docetaxel, Performance Status, Breast Cancer